

ABSTRAK

VALUASI HARGA SAHAM PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK (PSAB) MENGGUNAKAN PENDEKATAN: PENDAPATAN, PASAR, DAN BIAYA

Oleh
Muhammad Fikri Al Khozi
NIM: 112210090
Program Studi Sarjana Teknik Pertambangan

Investasi pada sektor pertambangan, khususnya komoditas emas, memberikan potensi keuntungan yang besar namun juga memiliki risiko tinggi akibat volatilitas harga komoditas dan faktor eksternal lainnya. PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB), sebagai perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perlu divalusi harga sahamnya untuk mengetahui apakah berada dalam kondisi wajar. Valuasi saham dilakukan dengan pendekatan pendapatan (*income*), pasar (*market*), dan biaya (*cost*) guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai nilai intrinsik saham perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan lima metode utama, yaitu *Discounted Cash Flow* (DCF) dan *Real Option* untuk pendekatan pendapatan, EV/EBITDA untuk pendekatan pasar, serta *Depreciated Replacement Cost* (DRC) untuk pendekatan biaya. Metode-metode tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan pendekatan *Multi Criteria Decision Analysis* (MCDA) berbasis Entropy untuk memberikan bobot dan peringkat atas hasil valuasi masing-masing metode. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan dan data pasar tahun 2022 hingga 2025. Hasil valuasi menunjukkan bahwa harga wajar saham PSAB berdasarkan pendekatan pendapatan Rp 1.018, pendekatan pasar Rp 1.262, dan pendekatan biaya Rp 227. Setelah dilakukan analisis MCDA, diperoleh satu harga wajar saham gabungan sebesar Rp 784. Jika dibandingkan dengan harga pasar per 5 Agustus 2025 sebesar Rp 400, maka saham PSAB tergolong *undervalue*. Penelitian ini memberikan acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi serta masukan bagi perusahaan dan pemerintah dalam menyusun kebijakan strategis terkait valuasi dan pengelolaan aset sumber daya mineral.

Kata kunci: biaya, harga wajar, pasar, pendapatan, valuasi saham

ABSTRACT

VALUASI HARGA SAHAM PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK (PSAB) MENGGUNAKAN PENDEKATAN: PENDAPATAN, PASAR, DAN BIAYA

By
Muhammad Fikri Al Khozi
NIM: 112210090
Mining Engineering Undergraduated Program

Investment in the mining sector, particularly in gold commodities, offers significant profit potential but also carries high risks due to price volatility and various external factors. PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB), as a gold mining company listed on the Indonesia Stock Exchange, requires a valuation of its stock price to determine whether it is trading at a fair value. This valuation was conducted using three main approaches—income, market, and cost—to provide a comprehensive assessment of the company's intrinsic stock value. This study employs five valuation methods: Discounted Cash Flow (DCF) and Real Options under the income approach; EV/EBITDA under the market approach; and Depreciated Replacement Cost (DRC) under the cost approach. These methods were further analyzed using Multi Criteria Decision Analysis (MCDA) with the Entropy methods to assign weights and rank the valuation results. The data were sourced from the company's financial reports and market data from 2022 to 2025. The valuation results show that the fair value of PSAB shares is IDR 1,018 based on Income Approach, IDR 1,262 based on Market Approach, and IDR 227 based on Cost Approach. After applying MCDA, the weighted average fair value was calculated at IDR 784. Compared to the market closing price of IDR 400 on August 5, 2025, PSAB shares are considered undervalued. This research provides a reference for investors in making informed investment decisions and offers insights for companies and policymakers in managing mineral asset valuations.

Keywords: *cost, fair value, income, market, stock valuation*